
**MENINGKATKAN ANTUSIAS BELAJAR PAI MATERI Q.S. AL-MAIDAH
(5): 90–91 DAN 32 SERTA HADIS TERKAIT PERILAKU
MENGHINDARI MINUMAN KERAS MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DI KELAS
VIII.2 SMP NEGERI 4 BALIKPAPAN TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Salwa Amalia

Guru SMP Negeri 4 Balikpapan, Kalimantan Timur

salwa77amel@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar adalah strategi pembelajaran. Observasi terhadap proses pembelajaran PAI menunjukkan bahwa siswa dalam kelas tersebut kurang memiliki keaktifan yang baik dan tidak mendukung proses pembelajaran seperti berbicara sendiri dengan teman. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan antusias belajar siswa pada pelajaran PAI materi Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32 serta hadis terkait perilaku menghindari minuman keras kelas VIII.2 SMP Negeri 4 Balikpapan dalam proses pembelajaran PAI melalui penerapan model pembelajaran *problem based learning (PBL)*. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Model penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini pada dasarnya menggunakan model proses dan terdiri atas dua siklus. Kegiatan untuk masing-masing siklus dari empat tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan 4 teknik yaitu teknik observasi, teknik wawancara, dokumentasi, dan tes. Analisis data pada penelitian ini dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Model pembelajaran *problem based learning (PBL)* dapat meningkatkan Antusias belajar Siswa pada mata pelajaran PAI di kelas VIII.2 SMP Negeri 4 Balikpapan tahun pelajaran 2018/2019, terbukti dengan adanya peningkatan persentase antusias belajar siswa pada pelajaran PAI materi Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32 serta hadis terkait perilaku menghindari minuman keras pada saat pembelajaran, sebelum tindakan sebesar 20,58% (7 siswa) menjadi 67,64% (23 siswa) pada siklus I, dan pada siklus II meningkat menjadi 88,23% (30 siswa). Jadi semua indikator kinerja telah tercapai dan terjadi peningkatan antusias belajar siswa.

Kata Kunci: Antusias Belajar, Pendidikan Agama Islam, *Problem Based Learning*

ABSTRACT

One of the factors that influence the success of learning is a learning strategy. Observations of the PAI learning process showed that the students in the class lacked good activity and did not support the learning process such as talking to themselves with friends. The purpose of this study was to determine the increase in student enthusiasm for learning in PAI lessons on Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 and 32 as well as hadith related to the behavior of avoiding alcohol in class VIII.2 SMP Negeri 4 Balikpapan in the PAI learning process through the application of problem based learning (PBL) learning models. The type of research used in this research is classroom

action research. The classroom action research model in this study basically uses a process model and consists of two cycles. Activities for each cycle of four stages, namely: planning, action, observation and reflection. Data collection techniques in this study used 4 techniques, namely observation techniques, interview techniques, documentation, and tests. Data analysis in this study was carried out both quantitatively and qualitatively. The problem based learning (PBL) learning model can increase student enthusiasm for learning in PAI subjects in class VIII.2 SMP Negeri 4 Balikpapan in the 2018/2019 school year, as evidenced by an increase in the percentage of student enthusiasm for learning in PAI lessons in Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 and 32 as well as hadith related to the behavior of avoiding alcohol during learning, before the action of 20.58% (7 students) to 67.64% (23 students) in the first cycle, and in the first cycle II increased to 88.23% (30 students). So all performance indicators have been achieved and there is an increase in student enthusiasm for learning.

Keywords: *Enthusiasm to Learn, Islamic Religious Education, Problem Based Learning*

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran di sekolah merupakan proses transformasi ilmu pengetahuan, sikap dan budi pekerti. Penguasaan terhadap ilmu pengetahuan, pembentukan sikap dan pembiasaan budi pekerti siswa akan tercapai apabila siswa menemukan dan merasakan pengalamannya sendiri. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran kelas harus menitik beratkan pada aktifitas dan kreativitas siswa, sehingga diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk dapat meningkatkan antusias belajar siswa pada pelajaran PAI materi Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32 serta hadis terkait perilaku menghindari minuman keras adalah dengan merubah model pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Proses pembelajaran tersebut harus mampu melibatkan seluruh siswa secara aktif, sehingga mereka dapat mengeksplorasi potensi yang ada pada mereka masing-masing dan menumbuhkan kesadaran bahwa tiap-tiap siswa memiliki kemampuan serta pengertian akan pentingnya rasa kebersamaan.

Hasil observasi terhadap proses pembelajaran PAI pada kelas VIII.2 SMP Negeri 4 Balikpapan pada tahun pelajaran 2018/2019 terutama pada materi Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32 serta hadis terkait perilaku menghindari minuman keras menunjukkan bahwa siswa dalam kelas tersebut kurang memiliki keaktifan yang baik dan tidak mendukung proses pembelajaran seperti berbicara sendiri dengan teman. Sedang keaktifan yang mendukung pembelajaran masih sangat kurang seperti kurangnya keberanian untuk bertanya kepada guru dan memberikan tanggapan atas pernyataan siswa lain, hal ini sebagai akibat dari penyelenggaraan pembelajaran cara lama yang menempatkan siswa sebagai objek semata.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar adalah strategi pembelajaran. Penggunaan strategi pembelajaran yang tidak tepat dapat

menghambat tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh karena itu dalam penelitian ini guru hendak menggunakan model pembelajaran *problem based learning (PBL)*.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan antusias belajar siswa pada pelajaran PAI materi Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32 serta hadis terkait perilaku menghindari minuman keras kelas VIII.2 SMP Negeri 4 Balikpapan dalam proses pembelajaran PAI melalui penerapan model pembelajaran *problem based learning (PBL)*.

Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat dalam Menambah wawasan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar dan meningkatkan proses belajar dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran serta memperoleh pengalaman untuk meningkatkan keterampilan memilih strategi pembelajaran yang bervariasi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Kunandar, (2011:42) menyatakan bahwa penelitian tindakan (action research) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti dikelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (treatment) tertentu dalam suatusiklus.

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran di kelas dan hasil belajar sekelompok peserta didik, sehingga hasil belajar siswa dapat di tingkatkan. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 4 Balikpapan pada semester 1 tahun pelajaran 2018/2019 pada bulan Juli-September 2018. subyek penelitian yang menerima tindakan adalah siswa kelas VIII.2 SMP Negeri 4 Balikpapan tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 34 siswa.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan 4 teknik yaitu teknik observasi, teknik wawancara, dokumentasi, dan tes. Untuk mendapatkan validitas data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (Credibility), keteralihan (Transferability), ketergantungan (Dapendability), dan kepastian (Confirmability) Moloeng,(2002: 173).

Dan dalam penelitian ini digunakan kriteria derajat kepercayaan dengan teknik triangulasi sebagai teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah meningkatnya antusias belajar siswa pada pelajaran PAI materi Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32 serta hadis terkait perilaku menghindari minuman keras yaitu 75% dari 34 siswa yang mengikuti proses pembelajaran

Model penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini pada dasarnya menggunakan model proses dan terdiri atas dua siklus. Kegiatan untuk masing-masing siklus dari empat tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Analisis data pada penelitian ini dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Data yang diperoleh dari hasil obsevasi, wawancara dan jurnal dianalisis secara kualitatif interaktif untuk mengetahui tanggapan siswa dan peningkatan siswa setelah menerapkan startegi Model pembelajaran problem based learning (PBL) dalam proses pembelajaran PAI, sedangkan data yang diperoleh dari tes dianalisis secara kuantitatif berdasarkanpersentase, adapun teknik analisis data untuk menghitung peningkatan keaktifan siswa adalah menggunakan rumus sebagai berikut: Data antusias belajar diperoleh dari hasil observasi atau pengamatan diolah dengan rumus Prosentasekeaktifan.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini berupa gambaran se jelasnya dan selengkapny mengenai peningkatan Antusias belajar siswa pada pelajaran PAI materi Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32 serta hadis terkait perilaku menghindari minuman keras Kelas VIII.2 SMP Negeri 4 Balikpapan. Analisis data dilakukan dengan metode alur yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

A. Diskripsi Kondisi Awal

Dalam pra-penelitiannya, peneliti mengadakan observasi di SMP Negeri 4 Balikpapan siswa kelas VIII.2 semester 1 tahun pelajaran 2018/2019 pada mata pelajaran PAI. Observasi pada kondisi awal tersebut peneliti mendapat data berupa tingkat antusias belajar siswa pada pelajaran PAI materi Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32 serta hadis terkait perilaku menghindari minuman keras siswa kelas VIII.2

Tabel 1 Prosentase Antusias Belajar Siswa Pra Siklus

No	Hasil Observasi pada Pra siklus	Jumlah	Prosentase
1	Dapat memenuhi Indikator antusias belajar	7	20,58%
2	Tidak Dapat memenuhi Indikator antusias belajar	27	79,41%
	Jumlah	34	100%

Tabel 2 Hasil Nilai Tes Siswa Pra Siklus

No	Hasil Nilai Tes	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	11	29,41%
2	Tidak Tuntas	24	70,59%
	Jumlah	34	100%

Berdasarkan data dari hasil observasi tersebut, maka penulis akan melakukan tindakan pembelajaran dengan menggunakan Model pembelajaran problem based

learning (PBL) guna meningkatkan Antusias belajar siswa pada pelajaran PAI materi Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32 serta hadis terkait perilaku menghindari minuman keras dalam pembelajaran PAI pada siswa Kelas VIII.2 semester 1 SMP Negeri 4 Balikpapan Tahun Pelajaran 2018/2019 sebanyak dua kali siklus.

B. Deskripsi Hasil Siklus 1

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada putaran siklus 1 ini peneliti mulai dilaksanakan pada jam ke-3 sampai jam ke-4. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti dibantu oleh seorang rekan guru lain yang bertugas untuk mengamati dan mengisi lembar observasi yang telah peneliti siapkan sebelumnya tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas. Pada putaran siklus I ini peneliti lakukan 4 tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi (pengamatan) dan refleksi.

Tabel 3 Prosentase Antusias Belajar Siswa Siklus I

No	Hasil Observasi pada siklus 1	Jumlah	Prosentase
1	Dapat memenuhi Indikator antusias belajar	23	67,64%
2	Tidak Dapat memenuhi Indikator antusias belajar	11	32,35%
	Jumlah	34	100%

Tabel 5 Hasil Observasi Antusias Belajar Siswa Siklus I

No	Hasil Observasi pada kondisi awal dan siklus I	Jumlah Prosentase	
		Setelah Kondisi Awal	Setelah Siklus I
1	Dapat memenuhi Indikator Keaktifan	7 (20,58%)	23 67,64%)
2	Tidak Dapat memenuhi Indikator antusias belajar	27 79,41%)	11 32,35%)
	Jumlah	34(100%)	34(100%)

Tabel 6 Hasil Nilai Tes Siswa Siklus I

No	Hasil Nilai Tes	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	23	67,64%
2	Tidak Tuntas	11	32,35%
	Jumlah	34	100%

Berdasarkan data tersebut di atas, siswa yang sudah mencapai Indikator antusias belajar belajar pada kondisi awal 20,58% dan pada siklus I 67,64%, jadi terjadi kenaikan 30%. Sedangkan siswa yang belum bisa aktif belajar terjadi penurunan, pada kondisi awal 79,41% dan pada siklus 1 menjadi 32,35% jadi turun

sebanyak 30%. Peningkatan antusias belajar siswa pada mata pelajaran PAI yang terjadi setelah adanya tindakan pada putaran siklus 1 tersebut, maka indikator kinerja yang telah ditentukan adalah 79,41%. Sedangkan hasil tindakan siklus 1 mencapai 67,64%, jadi indikator kinerja untuk siklus 1 belum tercapai, maka perlu dilakukan siklus ke II.

Berdasarkan observasi, yang peneliti lakukan pada saat pelaksanaan tindakan siklus 1, peneliti dapat melakukan analisis dan refleksi sebagai berikut: (1) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar aktif dan tidak pasif dalam kegiatan kuis dan berdiskusi kelompok. (2) Guru berusaha untuk aktif sebagai fasilitator pembelajaran dengan lebih memaksimalkan cara penyampaian strategi agar berhasil dalam penyampaian pembelajaran.

Berdasarkan evaluasi akhir pada siklus 1 secara keseluruhan, baik tingkat antusias belajar siswa pada pelajaran PAI materi Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32 serta hadis terkait perilaku menghindari minuman keras maupun hasil dari evaluasi pembelajaran mata pelajaran PAI masih diperlukan tindakan perbaikan guna meningkatkan nilai, baik dari segi tingkat keaktifan dan hasil dari prestasi belajar mata pelajaran PAI Kelas VIII.2 semester 1, maka perlu dilakukan tindakan siklus ke II sebagai perbaikan.

C. Deskripsi Hasil Siklus II

Observasi pada siklus II bertujuan untuk mengetahui hasil perbaikan-perbaikan yang sudah dilakukan oleh peneliti. Peneliti bertindak sebagai pemimpin jalannya pembelajaran sedangkan guru bertindak sebagai partisipan pasif mengamati jalannya pembelajaran

Tabel 7 Prosentase Antusias Belajar Siswa Siklus II

No	Hasil Observasi pada siklus 2	Jumlah	Prosentase
1	Dapat memenuhi Indikator antusias belajar	30	88,23%
2	Tidak Dapat memenuhi Indikator antusias belajar	4	11,76%
	Jumlah	34	100%

Dengan penerapan model pembelajaran problem based learning (PBL) persentase Antusias belajar Siswa pada mata pelajaran PAI siswa Kelas VIII.2 SMP Negeri 4 Balikpapan pada putaran siklus II telah menunjukkan adanya peningkatan dari kondisi awal dan siklus I. Hal tersebut terjadi karena masing-masing siswa saling berkompetisi dengan temannya dalam kelompok, sehingga timbul semangat untuk aktif belajar mata pelajaran PAI. Adapun peningkatan persentase tersebut adalah sebagaiberikut:

Tabel 8 Hasil Observasi Antusias Belajar Siswa Siklus II

No	Hasil Observasi pada siklus I dan siklus II	Jumlah Prosentase	
		Setelah Siklus I	Setelah Siklus II
1	Dapat memenuhi Indikator Keaktifan	23 (67,64%)	30 (88,23%)
2	Tidak Dapat memenuhi Indikator antusias belajar	11 (32,35%)	4 (11,76%)
	Jumlah	34 (100%)	34 (100%)

Tabel 9 Hasil Nilai Tes Siswa Siklus II

No	Hasil Nilai Tes	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	34	100%
2	Tidak Tuntas	0	0%
	Jumlah	34	100%

Berdasarkan data tersebut di atas, siswa yang sudah mencapai Indikator antusias belajar belajar pada kondisi awal 20,58% pada siklus I 67,64% dan pada siklus II 88,23%, jadi terjadi kenaikan 30% dari kondisi awal ke kondisi setelah siklus ke I, dan dari siklus I Ke siklus II terjadi peningkatan 20,58%.

Sedangkan siswa yang belum bisa aktif belajar terjadi penurunan, pada kondisi awal 79,41%, pada siklus 1 menjadi 32,35% jadi turun sebanyak 30% dan pada siklus ke II menjadi 11,76% jadi mengalami penurunan 20,58%. Peningkatan antusias belajar siswa pada mata pelajaran PAI yang terjadi setelah adanya tindakan pada putaran siklus I dan II tersebut, maka indikator kinerja yang telah ditentukan adalah 79,41%. Sedangkan hasil tindakan siklus I mencapai 67,64%, jadi indikator kinerja untuk siklus I belum tercapai, dan pada siklus II adalah 79,41%. Jadi indicator pada siklus ke II telah tercapai.

PEMBAHASAN

Pada kondisi pra siklus, berdasarkan data-data antusias belajar siswa mata pelajaran PAI kelas VIII.2 dari guru, antusias belajar siswa pada pelajaran PAI materi Q.S. Al-Maidah (5): 90-91 dan 32 serta hadis terkait perilaku menghindari minuman keras p a d a pelajaran PAI kelas VIII.2 masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari data observasi adalah 7 yaitu hanya sebesar 20,58% dibawah target pencapaian minimal yaitu 79,41%.

Hasil peningkatan antusias belajar siswa pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan strategi pembelajaran tipe Model pembelajaran problem based learning (PBL) mencapai sejumlah 30 siswa (88,23%) sedangkan yang dibawah target pencapaian minimal sejumlah 4 siswa (11,76%). Target pencapaian ini belum terpenuhi kriteria keberhasilan kinerja pada siklus I, Maka perlu dilakukan tindakan siklus II dengan tujuan meningkatkan antusias belajar siswa pada mata pelajaran

PAI mencapai minimal 79,41%. Maka dari itu perlu diteruskan untuk Tahap siklus II sebagai bentuk perbaikan pada siklus sebelumnya.

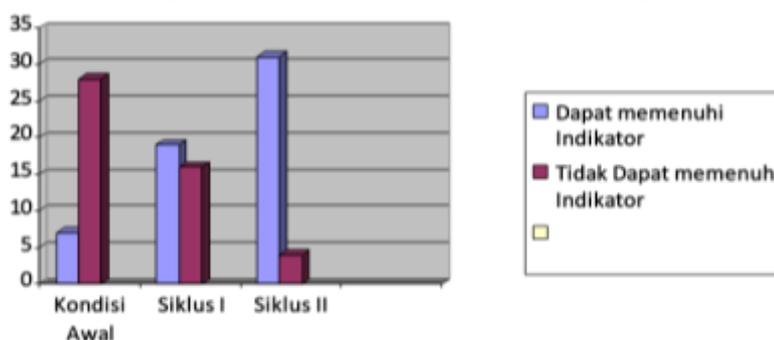
Hasil dari tindakan yang dilakukan pada siklus 1 peneliti masih belum maksimal, hal ini dibuktikan ada beberapa siswa kurang mendengarkan penjelasan guru dengan baik serta saat pembelajaran masih terlihat siswa yang pasif terutama yang tidak dikontrol oleh guru dalam kegiatan berdiskusi kelompok, masih terlihat ada yang tidak bekerja sama ada yang pasif berpartisipasi. Hal tersebut juga dipengaruhi peneliti karena saat pembelajaran peneliti kurang maksimal dalam memberikan fasilitator terhadap siswa, serta tidak memberikan motivasi kepada siswa. Berdasarkan kenyataan tersebut, maka perlu dilakukan tindakan siklus II sebagai perbaikan.

Pada siklus II antusias belajar siswa berhasil meningkat mencapai sejumlah 30 siswa (88,23%) dari keseluruhan siswa. Tindakan yang dilakukan peneliti adalah perbaikan kualitas pembelajaran serta dorongan secara moral dari siswa. Dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil bila setidaknya terdapat 70% siswa Kelas VIII.2 yang mengalami peningkatan keaktifan pada saat pelajaran PAI, untuk lebih jelasnya peningkatan antusias belajar siswa pada mata pelajaran PAI melalui model pembelajaran problem based learning (PBL) pada Kelas VIII.2 di SMP Negeri 4 Balikpapan tahun pelajaran 2018/2019 dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 10 Peningkatan Antusias Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Melalui Model pembelajaran Problem Based Learning (PBL)

N0	Hasil Observasi mata Pelajaran PAI Kelas VIII.2 pada kondisi awal, siklu I dan siklus II	Jumlah Prosentase		
		Kondisi Awal	Setelah Siklus I	Setelah Siklus II
1	Dapat memenuhi Indikator antusias belajar	7 (20,58%)	23 (67,64%)	30 (88,23%)
2	Tidak Dapat memenuhi Indikator antusias belajar	27 (79,41%)	11 (32,35%)	4 (11,76%)
	Jumlah	34 (100%)	34 (100%)	34 (100%)

Grafik 1 Peningkatan antusias belajar siswa dari pra siklus, Siklus I, siklus II



Dari keseluruhan hasil penelitian setelah dilakukan tindakan menunjukkan bahwa indikator antusias belajar siswa pada pelajaran PAI materi Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32 serta hadis terkait perilaku menghindari minuman keras telah tercapai dari empat indikator yang ada. Semua siswa berusaha menyelesaikan tugas, mayoritas siswa bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran dan sebagian besar siswa mulai berani mengutarakan pendapat serta separuh siswa berani menjawab pertanyaan yang diberikan guru ataupun yang ditanyakan teman.

Berdasarkan data tersebut diatas, maka hal ini membuktikan bahwa hasil penelitian yang dilakukan membuktikan hipotesis bahwa antusias belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas VIII.2 SMP Negeri 4 Balikpapan tahun pelajaran 2018/2019 meningkat 79,41% dan relevan dengan teori saat ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Model pembelajaran problem based learning (PBL) dapat meningkatkan Antusias belajar Siswa pada mata pelajaran PAI di kelas VIII.2 SMP Negeri 4 Balikpapan tahun pelajaran 2018/2019, terbukti dengan adanya peningkatan persentase antusias belajar siswa pada pelajaran PAI materi Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32 serta hadis terkait perilaku menghindari minuman keras pada saat pembelajaran, sebelum tindakan sebesar 20,58% (7 siswa) menjadi 67,64% (23 siswa) pada siklus I, dan pada siklus II meningkat menjadi 88,23% (30 siswa).

Pada awal siklus terdapat beberapa kelemahan dalam proses pembelajaran, tetapi setelah diadakan refleksi dan perbaikan maka proses pembelajaran pada siklus II dapat mencapai keberhasilan sesuai target yang diharapkan. Jadi semua indikator kinerja telah tercapai, maka hipotesis tindakan yang berbunyi “Bahwa melalui model pembelajaran problem based learning (PBL) dapat meningkatkan antusias belajar siswa pada mata pelajaran PAI Kelas VIII.2 SMP Negeri 4 Balikpapan tahun pelajaran 2018/2019” telah terbukti.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas ada beberapa saran yaitu antara lain: (1) Model pembelajaran problem based learning (PBL) untuk menumbuhkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran mata pelajaran PAI, selanjutnya guru agar lebih kreatif dan inovatif dalam menerapkan strategi-strategi pembelajaran yang sesuai dan dapat meningkatkan ketertarikan dan prestasi belajar anak dalam pembelajaran seperti pada penelitian ini. (2) termasuk pelajaran yang wajib dalam setiap kurikulum pendidikan, maka pembelajaran perlu metode- metode yang menarik perhatian para siswa, sehingga para siswa senang dalam belajar. (3) Dalam penerapan model pembelajaran problem based learning (PBL) membutuhkan waktu yang cukup lama, maka guru harus pandai menggunakan waktu sebaik-baiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- AM, Sardiman. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.
- Anonim. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dzazuli. 2012. *Ilmu Fiqh*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- E. Mulyasa. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: RemajaRosdakarya
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Heri Jauhari Muchtar. 2008. *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja
- Jamal Ma"mur Asmani. 2011. *Tips Pintar PTK: Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Laksana.
- Kemenag RI. 2014. *PAI: Buku Guru / Kementrian Agama Republik Indonesia*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Sekolah
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Depok: PT. Raja grafindo persada.
- Lexi Johannes Moleong. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Miftahul Huda. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mukhtar. 2007. *Bimbingan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah*. Ciputat: Gaung PersadaPress.
- Nana Sudjana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Sinar Baru.
- Ngalim Purwanto. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pat Hollingsworth dan Gina Lewis. 2008. *Pembelajaran Aktif. Meningkatkan Keasyikan Kegiatan di Kelas*. Jakarta: PT. Indeks.
- Punaji Setyosari. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri
- Rubino Rubianto Dkk. 2003. *Landasan Pendidikan*. Surakarta: UMS Press
- Saminanto. 2010. *Ayo Praktik PTK*. Semarang: RaSail Media Group.
- Sarwiji Suwandi. 2011. *Penelitian Tindakan kelas (PTK) & Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Sriyono. 1992. *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukandi, Ujang. 2003. *Belajar Aktif dan Terpadu: Apa, Mengapa dan Bagaimana*. Surabaya: Duta Graha Pustaka.
- Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press